



**NASIONALISASI PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO (PUSLIT
KOKA) JEMBER TAHUN 1957-1962**

Skripsi

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah dan mencapai gelar
Sarjana Sastra (S1)

Oleh:

**UJANG RUMANTO
NIM. 010110301083**

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wata'ala dan Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam yang memelihara dan menjaga kami dengan cinta dan kasih sayang yang sempurna dan abadi;
2. Ayah Iskandar dan Ibu Suhemah yang selalu memberi doa, ridho dan mengasuh kami dengan penuh kesabaran dan kasih sayang;
3. Adik-adik-ku tercinta Nuraini Rismawati dan Ardiansyah Rasyidi, Bang Ari, Bang Agus dan Cinta yang selalu kunantikan canda tawa riang gembira dengan kalian;
4. Almamater-ku.

HALAMAN MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok... (Q.S. Al-Hasyr 59: 18)

Perhatikan perbedaan jalan, kemana kau tuju dan kemana jalan ini menuju (Syair Parsi)

Tidak ada kebijaksanaan yang lebih baik dari pada berhati-hati, tidak ada perasaan takut yang lebih baik dari pada menghindari hal-hal yang dilarang dan tidak ada kemuliaan yang lebih baik dari pada sopan santun (Abu Dzar)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ujang Rumanto

NIM : 010110301083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulisan ilmiah yang berjudul “Nasionalisasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) Jember Periode Tahun 1957-1962” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan hanya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran karya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,.....Februari 2008
Yang menyatakan,

Ujang Rumanto
NIM. 010110301083

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh panitian ujian Skripsi S1 Jurusan Ilmu Sejarah pada Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pada hari :
Tanggal :Februari 2008
Tempat : Fakultas Sastra
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU
NIP. 130 611 156

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Latifatul Izzah, M. Hum.
NIP. 131 960 494

Drs. Nawivanto, M.A., Ph.D.
NIP. 131 975 316

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Sastra,

Prof. Dr. Samudji, MA.
NIP. 130 531 973

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan keteguhan hati kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya kepada:

1. Dr. Samudji, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dra. Siti Sumardiati, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Jember;
3. Drs. Edy Burhan Arifin, SU, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar dan bijaksana ketika memberikan bimbingan pada penulis. Kritik dan saran beliau menumbuhkan semangat pada penulis untuk menjadi lebih baik dalam menyusun skripsi;
4. Dra. Latifatul Izzah, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah bersedia meluangkan waktu di antara kesibukan-kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan pada penulis hingga terselesainya skripsi ini;
5. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D., selaku Dosen Penguji, dan segenap Dosen Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember;
6. Segenap petugas Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Jember dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember yang telah menyediakan cukup banyak buku, karya ilmiah dan literatur sebagai bahan acuan dan penuntun penulisan sehingga penulisan skripsi ini dapat terarahkan;
7. Dr. Sutanto Abdullah selaku kepala bidang penelitian di Lembaga Puslit Kopi dan Kakao di Kaliwining yang telah bersedia melonggarkan waktu dan fikiran di antara kesibukan-kesibukan beliau untuk menyediakan arsip dan literatur bagi penulis guna penulisan skripsi ini;
8. Bapak Agus Budi, Bapak Edi, Ibu Yani, Bapak Usman, Ibu Lis, Bapak Yusianto, Bapak Ignatius Hartana, Bapak Totok Suharsono, Bapak H. Jalim

dan segenap pegawai Lembaga Puslit Koka yang telah menyediakan waktu untuk menuangkan gagasan, pemikiran, pengarahan dan tuntunan demi penulisan skripsi ini;

9. Ayah Iskandar dan Ibu Suhemah dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan doa dan dorongannya demi terselesaikannya skripsi ini;
10. Teman-teman seperjuangan dalam iman, ilmu dan canda-tawa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua atas kebersamaannya selama ini.

Semoga tulisan ini berguna bagi kita semua. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat lebih banyak kekurangannya, maka kritik dan saran yang akan bermanfaat untuk lebih menyempurnakan skripsi ini, sangat penulis nantikan.

Jember,.....Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | x |
| DAFTAR ISTILAH | xii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1.4 Pendekatan dan Teori | 15 |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan..... | 16 |
| 1.6 Metode Penelitian..... | 17 |
| 1.7 Sistematika Penulisan | 19 |
| Bab 2. MENJELANG NASIONALISASI PUSLIT KOKA | 20 |
| 2.1 Awal Berdirinya <i>Besoekisch Proefstation</i> | 20 |
| 2.1.1 Persaingan Perdagangan Internasional..... | 23 |
| 2.1.2 Kebutuhan Akan Pengembangan dan Peningkatan Produksi | 27 |
| 2.2 Berdirinya <i>Besoekisch Proefstation</i> | 30 |
| 2.3 Beberapa Peristiwa Nasional Menuju Nasionalisasi Puslit Koka Tahun 1949-1957 | 39 |
| 2.3.1 Kegagalan Mosi Indonesia Pada Sidang Umum PBB | 39 |

| | |
|--|------------|
| 2.3.2 Reaksi Keras Presiden Soekarno..... | 43 |
| 2.3.3 Lahirnya Keputusan Penguasa Militer/ Menteri Pertahanan No.1063/PMT/1957..... | 45 |
| Bab 3. NASIONALISASI PUSLIT KOKA JEMBER..... | 49 |
| 3.1 Menuju Nasionalisasi..... | 49 |
| 3.1.1 Kemunduran Puslit Koka Jember (CPV Jember)..... | 49 |
| 3.2 Nasionalisasi Puslit Koka..... | 62 |
| 3.2.1 Nasionalisasi Perkebunan di Karesidenan Besuki | 64 |
| 3.2.2 Proses Nasionalisasi Puslit Koka | 69 |
| 3.2.3 Diangkatnya Ir. Ong An Pang..... | 85 |
| 3.3 Dampak Nasionalisasi..... | 98 |
| 3.3.1 Para Peneliti Belanda Meninggalkan Lembaga | 98 |
| 3.3.2 Keinginan Pegawai Untuk Meninggalkan Lembaga..... | 104 |
| 3.3.3 Masalah Kewarganegaraan Lauw Siek Liem Tahun 1962.. | 110 |
| BAB 4. KESIMPULAN..... | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | 126 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

| | Hal |
|-------------|--|
| LAMPIRAN 1 | : Surat Ijin Penelitian.....139 |
| LAMPIRAN 2 | : Peta Kebun-kebun Ex. Karesidenan Besuki.....140 |
| LAMPIRAN 3 | : Tabel Penyebaran Penanaman Komoditi Pertanian Ekspor Hindia Belanda dan Dunia Tahun 1817-1915.....141 |
| LAMPIRAN 4 | : Pendirian <i>Besoekisch Proefstation</i> atau <i>Opgericht</i> <i>Besoekisch Proefstation</i> tanggal 10 Desember 1910.....144 |
| LAMPIRAN 5 | : Laporan Hasil Rapat <i>Besoekisch Proefstation</i> Pada Tanggal 4 April 1912150 |
| LAMPIRAN 6 | : Laporan Hasil Rapat <i>Besoekisch Proefstation</i> Pada Tanggal 21 Februari 1913.....154 |
| LAMPIRAN 7 | : Laporan Keuangan <i>Besoekisch Proefstation</i> Tahun 1913.....157 |
| LAMPIRAN 8 | : <i>Mededeelingen van het Besoekisch Proefstation No. 5,</i> <i>Toespraak van den T. Ottolander, Tweeden Voorzitter van</i> <i>HeT Bestuur van het Besoekisch Proefstation</i>158 |
| LAMPIRAN 9 | : Laporan Hasil Rapat <i>Besoekisch Proefstation</i> Pada Tanggal 28 Februari 1914.....163 |
| LAMPIRAN 10 | : Surat Edaran Direktur CPV Jember J.C. van Schoonneveldt No. 19 Perihal kenaikan tunjangan kemahalan tambahan pegawai-pegawai bulanan CPV Jember, Jember 19 April 1951.....166 |
| LAMPIRAN 11 | : Bekendmaking van het Ministerie van Buitenlandsche Zaken, Zaterdag, 7 Djuli 1956.....167 |
| LAMPIRAN 12 | : Daftar Jumlah Pegawai CPV se-Indonesia, Jakarta-kota, 6 Desember 1957.....168 |
| LAMPIRAN 13 | : Surat mengenai <i>exit-permits</i> dari CPV Bogor kepada CPV |

| | | |
|-------------|---|-----|
| | LAMOJ Jember, 10 Desember 1957..... | 169 |
| LAMPIRAN 14 | : Keputusan Penguasa Militer/ Menteri Pertahanan No. 1063/PMT/1957..... | 170 |
| LAMPIRAN 15 | : Surat Edaran dari Direktur CPV Bogor J.T. Wassink Kepada Direktur CPV L.A.M.O.J. <i>Besoekisch Proefstation</i> di Jember Tentang Pengangkutan Para Pegawai Belanda dari CPV ke Negeri Belanda Tanggal 13 Desember 1957..... | 172 |
| LAMPIRAN 16 | : Surat mengenai <i>Exit-Permits</i> dari Ong An Pang kepada segenap pegawai Belanda di CPV Jember..... | 173 |
| LAMPIRAN 17 | : Tabel Perkembangan Tahun Biaya BPPB Jember dan Kebun-kebun Percobaannya sejak 1 Januari 1958 s/d 1 Januari 1968 | 174 |
| LAMPIRAN 18 | : Surat Pemberitahuan oleh Kementerian Perburuhan bahwa CPV telah diambilalih pemerintah tertanggal 19 Februari 1958..... | 175 |
| LAMPIRAN 19 | : Instruksi Penguasa Perang Pusat No.Instr/Peperpu/089/1959, Jakarta, 25 Juli 1959..... | 176 |
| LAMPIRAN 20 | : Surat Edaran Presiden/ Perdana Menteri RI No. 1 Tahun 1959, Bogor, 27 Juli 1959..... | 178 |
| LAMPIRAN 21 | : Instruksi Penguasa Perang Daerah Swatantra Tingkat 1 Jawa Timur No. KP2-72/12/1959 tanggal 14 Desember 1959..... | 179 |
| LAMPIRAN 22 | : Instruksi Dewan Pimpinan BANAS (Badan Nasionalisasi) No. K/077/BANAS/60 tanggal 2 Maret 1960..... | 181 |
| LAMPIRAN 23 | : Daftar formasi pegawai BPPB Jember Tahun 1962..... | 182 |
| LAMPIRAN 24 | : Foto-foto..... | 185 |

DAFTAR ISTILAH

| | |
|-------------------|---|
| Nasionalisasi | : Proses, cara, perbuatan (hal) menjadikan sesuatu (terutama milik asing) menjadi milik bangsa atau negara, yang biasanya diikuti dengan penggantian yang merupakan kompensasi. |
| Proefstation | : Laboratorium tempat percobaan dalam lapangan pertanian |
| Tabaksonderneming | : Perusahaan perkebunan yang mengusahakan penanaman tembakau |
| Bergcultures | : Tanaman perkebunan yang ditanam di wilayah pegunungan atau dataran tinggi seperti kopi, kakao dan karet. |
| Ondernemer | : Pengusaha atau pemilik perkebunan |
| Verslag | : Laporan aktifitas kelembagaan yang telah dilakukan dalam periode satu tahun |
| Bestuur | : Para pengurus atau penyelenggara lembaga |
| Algemeen | : Bersifat umum |
| Proeftuin | : Kebun Percobaan sebagai lahan pembibitan dan praktek penanaman komoditi-komoditi perkebunan hasil penelitian |

| | |
|-----------------|---|
| CPV Jember | : Pusat atau lembaga atau Balai tempat berkumpulnya aktifitas-aktifitas penelitian perkebunan berlokasi di Jember |
| Administratur | : Penyelenggara atau pengelola perkebunan |
| Nogosariestaat | : Wilayah Perkebunan yang berlokasi di desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember |
| Sinder/ Ziender | : Kepala atau pimpinan Perkebunan |
| Erfpacht | : Jenis hak sewa tanah terhadap negara selama 75 tahun yang berlaku pada jaman kolonial Belanda. |
| Penguasa Perang | : Pemegang hak komando atas perang atau pengamanan negara |
| Syndicaat | : Gabungan pengusaha-pengusaha besar |
| Manifesto | : Pernyataan umum yang disampaikan seseorang dalam bentuk pidato atau tulisan |
| Mededeelingen | : Pengumuman atau pemberitaan |
| GRANAT | : Nama suatu gerakan massa di Jember pada saat bangsa Indonesia mengumumkan pernyataan merebut Irian Barat |

Deportasi : Pengangkutan sejumlah orang asing ke luar negeri

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1945 hingga tahun 1961¹ arus pergolakan dan perubahan nasional terjadi begitu cepat. Bangsa Indonesia mengalami berbagai macam peristiwa penting sebagai proses menuju kemerdekaan yang seutuhnya. Salah satu peristiwa penting tersebut yakni nasionalisasi lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan Belanda pada tahun 1957. Kebijakan nasionalisasi lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan Belanda menjadi hal penting bagi perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Nasionalisasi tersebut tidak hanya bermakna pada terjadinya proses upaya pengalihan kepemilikan dari modal asing ke masyarakat pribumi atau merubah status hukum dari milik Belanda menjadi milik Indonesia, tetapi lebih dari itu bermakna sebagai upaya mewujudkan ide nasionalisasi. Nasionalisasi perusahaan dan lembaga-lembaga asing merupakan kebijakan ekonomi yang ditempuh pemerintah Indonesia guna menanggulangi berbagai masalah ekonomi. Nasionalisasi dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mensukseskannya, pemerintah melibatkan segenap kekuatan rakyat mulai dari para buruh hingga massa pendukung partai. Nasionalisasi berjalan secara radikal dan berani. Padahal ketika itu gerakan separatis daerah tengah gencar-gencarnya mencoba meruntuhkan bangunan kokoh nasionalisme.

Persoalan lembaga-lembaga asing di Indonesia merupakan persoalan yang cukup rumit karena berkaitan erat dengan kelangsungan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, persoalan lembaga-lembaga asing sangat rentan terhadap timbulnya perebutan asetnya antara penguasa pribumi dengan para pemilik lembaga. Membicarakan masalah penguasaan lembaga-lembaga asing, tentu tidak lepas dari pemerintah dan pemilik lembaga, karena kedua pihak memiliki keterikatan hubungan satu dengan lainnya atas lembaga terutama ketika keduanya

¹ Hingga tahun 1961 - selama tahun ini tengah berlangsung Demokrasi Terpimpin - masih terjadi pergolakan bangsa seperti gejolak di daerah dikarenakan penerapan Demokrasi Terpimpin. Pergolakan pada periode tahun 1945-1961 adalah relatif karena pada tahun berikutnya masih ada pergolakan lagi. Lihat dalam, I.G. Krisnadi, *Sejarah Indonesia Kontemporer*, (Jember: Universitas Jember, 2000), hlm. 35.

terlibat dalam suatu perselisihan. Pihak asing melakukan kolonisasi ekonomi sementara penguasa pribumi melakukan dekolonisasi ekonomi. Sejauh ini, keberadaan penguasa pribumi umumnya berada pada posisi lemah dan mudah dikelabui pemilik lembaga asing. Hal ini dapat terlihat bahwa masih ada diantara aset kekayaan atau sumber-sumber daya alam bangsa Indonesia yang pengelolaannya masih dikuasai bangsa asing hingga awal tahun 1950-an. Belanda masih menguasai perkebunan-perkebunan besar, pertambangan, air dan gas. Kenyataan lain menyebutkan bahwa bagian terbesar dari sektor-sektor ekonomi modern bangsa Indonesia masih dimiliki Belanda². Sektor ekonomi modern di Indonesia saat itu adalah industri-industri padat modal skala besar, sektor jasa-jasa modern seperti perbankan dan perdagangan besar dan jasa-jasa pelayanan publik seperti listrik, komunikasi dan transportasi³.

Disamping itu dalam jajaran birokrasi lembaga-lembaga penting negara⁴, banyak jabatan senior dan penting lainnya sejak awal tahun 1950-an masih diduduki orang-orang Belanda. Jumlah mereka kurang lebih 6.000 orang⁵. Misalnya, jabatan Gubernur Bank Java (Javasche Bank, cikal bakal Bank Indonesia) dan Kepala Direktorat Dewan Pengendalian Devisa, di kedua lembaga tersebut orang-orang Belanda masih tetap menjadi orang penting⁶. Bahkan dalam jajaran Dewan Direktur Bank Java, hanya terdapat satu direktur berkewarganegaraan Indonesia asli sedangkan yang lain masih orang Belanda. Di Departemen Keuangan pun masih ada pejabat Belanda.

² Benjamin Higgins, *Thought and Action: Indonesian Economic Studies and Policies in the 1950s*, Dalam Buletin berjudul: *Indonesian Economic Studies*, Vol. 26, No. 1, Tahun 1990, hlm 40. Lihat dalam, Thee Kian Wie, *Akar-akar Nasionalisme Ekonomi Indonesia*, 2001, hlm. 2.

³ Awal tahun 1950-an, sektor-sektor ekonomi tersebut diperkirakan meliputi 25 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan kurang lebih 10 persen dari angkatan kerja Indonesia, *Ibid*.

⁴ Lembaga penting negara adalah lembaga warisan kolonial Belanda yang begitu strategis apabila dikuasai bangsa Indonesia terutama saat-saat jatuhnya ekonomi bangsa pada tahun 1950-an. Lembaga-lembaga tersebut misalnya Bank Java, Dewan Pengendali Devisa dan Departemen Keuangan.

⁵ Thee, *loc.cit*.

⁶ Higgins, *loc.cit*.